

**EVALUASI KINERJA GURU PASCASERTIFIKASI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
DWI ELVINA
NIM. 21138016**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

ABSTRACT

Dwi Elvina, 2023. *Evaluation of the Performance of Postcertified Teachers in Vocational High Schools.*

The problem in this study is that teachers who already have educator certificates have not shown increased performance in order to improve pedagogical competence, seen when teachers teach in class are lazy to enter class, the low performance of certified teachers is that teachers do not understand in managing learning strategies, lack of teacher skills in managing classes, and poor time management.

This research is a type of evaluation research. This study evaluates teacher performance regarding postcertification pedagogical competence at SMKN 2 Sungai Penuh using the goal free evaluation model. The mixed method research method will be used in this study. Data collection techniques using questionnaires, interviews, documentation.

The results of this study serve as material for evaluating the performance of postcertified teachers at SMKN 2 Sungai Penuh by looking at how the post-certified teachers' performance is in carrying out the learning process related to the pedagogic competencies possessed by teachers at Post-certified SMK 2 Sungai Penuh. The score results from the teacher indicator mastering the characteristics of the participants at 60.64%, this figure falls into the "Good" category. The teacher's performance is measured by the pedagogic competence possessed by the teacher in carrying out the learning process in the classroom. However, there are still several aspects that need to be improved by educator-certified teachers at SMKN 2 Sungai Penuh, such as in preparing lesson plans and developing the potential of students.

Keywords: *Postcertification Teacher Performance, Goal Free Evaluation, Pedagogic Competence.*

ABSTRAK

Dwi Elvina, 2023. Evaluasi Kinerja Guru Pascasertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Permasalahan pada penelitian ini adalah guru yang telah memiliki sertifikat pendidik belum memperlihatkan peningkatan kinerja dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik, terlihat pada saat guru mengajar di kelas malas untuk masuk kelas, rendahnya kinerja guru bersertifikasi ialah guru kurang paham dalam mengatur strategi pembelajaran, kurangnya kemahiran guru dalam mengelola kelas, dan rendahnya manajemen waktu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi. Penelitian ini mengevaluasi kinerja guru mengenai kompetensi pedagogik pascasertifikasi di SMKN 2 Sungai Penuh menggunakan model *goal free evaluation*. Metode penelitian *mix method* akan digunakan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian ini untuk sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja guru pascasertifikasi di SMKN 2 Sungai Penuh dengan cara melihat bagaimana kinerja guru pascasertifikasi dalam melaksanakan proses pembelajaran terkait kompetensi pedagogik yang dimiliki guru di SMKN 2 Sungai Penuh pascasertifikasi. Hasil skor dari indikator guru menguasai karakteristik peserta sebesar 60,64% angka tersebut masuk ke dalam kategori “Baik”. Kinerja guru tersebut diukur dari kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Namun masih terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan oleh guru bersertifikat pendidik di SMKN 2 Sungai Penuh seperti dalam menyusun RPP dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Kata kunci: Kinerja Guru Pascasertifikasi, *Goal Free Evaluation*, Kompetensi Pedagogik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Dwi Elvina
NIM : 21138016
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI


Pembimbing,



Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.
NIP. 19600314 198503 1 003


PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

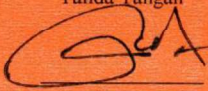

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

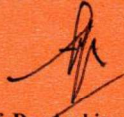
Mahasiswa : Dwi Elvina
NIM : 21138016

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 06 Februari 2023

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Edidas, M.T.</u> (Anggota)	
3	<u>Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 10 Februari 2023
Koordinator Program Studi Pascasarjana,


Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Evaluasi kinerja Guru Pascasertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 06 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Dwi Elvina
NIM. 21138016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Jenjang Strata-2 (S2) Program Studi Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd selaku Pembimbing yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan dan dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Edidas, M.T selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dan juga selaku Kontributor.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang selalu mendukung untuk menyelesaikan tesis.
7. Teristimewa, almarhum ayahanda dan orang tua tunggal ibunda serta kakak dan abang ipar yang telah mencurahkan kasih sayangnya dengan doa dan motivasi baik berupa moril dan materi untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan tesis.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Padang, 03 Februari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Evaluasi Program	7
2. Metode Evaluasi Kinerja Guru dalam Meningkatkan Kualitas Kompetensi Pedagogik	20
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	28
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31

C. Variabel Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Alur Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Guru SMKN 2 Sungai Penuh	39
B. Hasil Analisis Faktor	39
C. Deskripsi dan Analisis Data Kuantitatif	48
D. Pembahasan Hasil Temuan	70
E. Dampak Kinerja Guru Pascasertifikasi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terkait Kompetensi Pedagogi	79
F. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Teori Evaluasi Program	80
G. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	83
C. Saran	84
D. Rekomendasi	84
DAFTAR RUJUKAN	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Kisi-Kisi Angket Kinerja Guru dalam Meningkatkan Kompetensi	
Pedagogik	33
3.2. Pedoman Wawancara	34
3.3. Pertanyaan Wawancara	34
3.4. Daftar Ceklis Dokumen	35
3.5. Skala Likert	37
4.1. Deskripsi Uji Normalitas	40
4.2. Hasil Uji <i>Barlet's Test</i> dan Uji <i>Kaiser Mayer Olkin</i> (KMO)	42
4.3. Hasil Uji <i>Anti Image Matrices Correlation</i>	42
4.4. Hasil Analisis <i>Communalities</i>	43
4.5. Hasil Jumlah <i>Variance Explained</i>	44
4.6. Hasil <i>Component Matrix</i>	45
4.7. Hasil <i>Rotate Component Matrix</i>	46
4.8. Hasil <i>Component Transformation Matrix</i>	47
4.9. Rekapitulasi Rerata Skor Menguasai Karakteristik Peserta Didik	48
4.10. Rekapitulasi Rerata Komponen Menguasai Teori-Teori Belajar dan Prinsip dalam Mendidik	50
4.11. Rekapitulasi Rerata Komponen Mengembangkan Kurikulum	52
4.12. Rekapitulasi Rerata Komponen Menyelenggarakan Kegiatan Pengembangan yang Mendidik	53
4.13. Rerata Komponen Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi	54
4.14. Rekapitulasi Rerata Komponen Pengembangan Potensi	54
4.15. Rekapitulasi Rerata Komponen Komunikasi	55
4.16. Rekapitulasi Rerata Komponen Penilaian	56
4.17. Rekapitulasi Rerata Komponen Evaluasi	57
4.18. Rekapitulasi Rerata Komponen Refleksi	58
4.19. Rekapitulasi Deskripsi Analisis Hasil Angket	58

4.20. Hasil <i>Mix Method</i>	68
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Evaluasi Bebas Tujuan	22
2.2. Kerangka Konseptual	29
3.1. Langkah-Langkah Penelitian	32
4.1. Dokumentasi Foto Guru SMKN 2 Sungai Penuh	39
4.2. Kegiatan Pembelajaran di dalam Kelas	61
4.3. Verifikasi Kelengkapan Administrasi setiap Guru oleh Waka Kurikulum	62
4.4. Guru dan Peserta Didik Mengunjungi Perpustakaan	64
4.5. Guru Memberikan Tugas Individu kepada Peserta Didik	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	89
2. Hasil Jawaban Responden	102
3. Tabulasi Data	103
4. Analisis Faktor Konfirmatori	113
5. Nama-Nama Guru PNS di SMKN 2 Sungai Penuh	116
6. Lampiran Foto-Foto Penelitian	118
7. Catatan Wawancara	120
8. Daftar Ceklis Dokumen	123
9. Catatan Observasi Penelitian	125
10. Surat Penelitian	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara sadar yang ditempuh melalui jenjang-jenjang yang telah ditentukan. Tujuan pendidikan dalam meningkatkan dan menambah mutu sumber daya manusia dengan menambah ilmu pengetahuan baik itu *soft skill* maupun *hard skill*, sikap dan spritual ialah untuk menciptakan generasi-generasi yang handal yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Pendidikan menjadi ujung tombak suatu bangsa untuk menentukan arah masa depan manusia, termasuk masa depan suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia berkualitas yang bisa mengikuti dan menjawab tantangan perkembangan zaman modern yang semakin hari terus berkembang. Kualitas Pendidikan juga dapat menjadi tolak ukur kualitas suatu bangsa.

Ada beberapa faktor yang menentukan kualitas suatu bangsa, dilihat dari aspek pendidikan pendukung seperti kualitas siswa, kualitas dan mutu guru, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, lingkungan pendidikan dan kurikulum yang mendukung prosesnya pendidikan. Diantara aspek tersebut guru menjadi salah satu penunjang aspek menentukan kualitas pendidikan suatu bangsa. Guru dituntut untuk melaksanakan kinerja yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses belajar mengajar disalam kelas. Tentunya, guru menjadi perhatian khusus dalam pendidikan terutama pada proses pembelajaran.

Pemerintah berupaya terus untuk meningkatkan kualitas guru salah satunya dengan program sertifikasi. Selain untuk meningkatkan kualitas guru, sertifikasi juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan guru. Ada beberapa syarat yang diberikan pemerintah kepada guru yang menerima program sertifikasi dengan melihat kualitas akademik dan masa kerja mengajar

menjadi seorang guru. Guru bersertifikasi dibekali pendidikan khusus akademik kualifikasi diluar pendidikan formal yang ditempuh setelah sarjana baik Strata Satu (S1) maupun Diploma Empat (D4) melalui perguruan tinggi yang ditempuh 6 bulan atau 12 bulan biasa disebut dengan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab).

Berdasarkan Pasal 8 UUGD, Dan Pasal 28 PP RI No. 19/2005 (2005:5) menyatakan guru diharuskan memiliki kompetensi dalam rangka agen pembelajaran pada peserta didik mulai dari jenjang anak usia dini, dasar dan menengah. Berdasarkan Permendiknas No 16 2007 Kompetensi Guru (2007:2) tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan mengatakan bahwa sebelum guru memperoleh sertifikat sertifikasi harus melewati kelayakan uji kompetensi salah satunya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik dapat diukur melalui 10 komponen, yaitu: 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, 10) Melakukan tindakan reflektif untuk kepentingan kualitas pembelajaran.

Pada realita yang terjadi di lapangan masih ditemukan kinerja guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pascasertifikasi belum menunjukkan hasil yang maksimal terhadap mutu pendidikan. Banyak permasalahan dan tantangan dalam upaya peningkatan kinerja guru dalam kompetensi pedagogik pascasertifikasi, Tantangan yang dihadapi di dalam organisasi sekolah untuk mendorong semangat guru untuk meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik pascasertifikasi sering terjadi, kemampuan dan kemauan setiap guru yang

berbeda-beda menjadi suatu kendala bagi instansi untuk penciptaan dan pengembangan pengetahuan ilmiah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hall *et al* (1970) menyatakan ada beberapa faktor yang menjadi rendahnya kinerja guru ialah guru kurang paham dalam mengatur strategi pembelajaran, kurangnya kemahiran guru dalam mengelola kelas, dan rendahnya manajemen waktu. Berdasarkan hasil observasi langsung ke lapangan, dari data yang didapatkan ada sekitar 36% guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di SMKN 2 Sungai Penuh. Menurut waka kurikulum bapak Arief Hariyanto, S.Pd menyatakan guru yang telah memiliki sertifikat pendidik belum memperlihatkan peningkatan kinerja dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik untuk kualitas mutu guru, bahkan kinerja guru yang belum bersertifikat pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti guru honorer lebih baik kinerjanya dibandingkan dengan guru yang telah memiliki sertifikat pendidik, terlihat pada saat guru mengajar di kelas malas untuk masuk kelas.

Rata-rata guru pascasertifikasi merasa sudah berada pada zona nyaman ketika telah mengikuti PPG atau memiliki sertifikat pendidik. Jadi kemampuan untuk meningkatkan kinerja dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan pada saat mengikuti PPG itu saja. Setelah kembali ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar merasa sudah selesai dalam meningkatkan kualitas mutu kemampuan sebagai seorang guru. Padahal dalam meningkatkan kemampuan guru tidak hanya dilihat dari mendapatkan sertifikat pendidik, guru diimbangi dengan mengikuti pelatihan atau *workshop* untuk meningkatkan kualitas mutu seorang guru. Bimbingan yang kurang dari pengawas dan kepala sekolah dalam upaya pembinaan kinerja guru pascasertifikasi juga masih rendah.

Sebagai acuan pelaksanaan ini dilihat dari perolehan prestasi yang dicapai guru di SMKN 2 Sungai Penuh masih kurang, dorongan guru pascasertifikasi masih kurang dalam upaya peningkatan kinerja guru bidang studi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMKN 2 Sungai Penuh Bapak Arif Hariyanto

menyampaikan bahwa kinerja guru dalam pascasertifikasi masih tergolong rendah. Terlihat pada saat proses pembelajaran belum mampu mengelola kelas dengan baik, hal ini disebabkan beberapa faktor seperti guru kurang mahir dalam menentukan strategi pembelajaran bagi peserta didik. Selain itu guru yang telah mendapat sertifikat pendidik juga kurang termotivasi untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Ini terlihat pada saat pendaftaran guru prestasi dan guru penggerak, hanya 4% guru yang mendaftar dari sekian 100% guru yang telah bersertifikasi. Selain itu pelatihan-pelatihan bagi guru pascasertifikasi juga jarang dilakukan dari pihak Dinas Pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas kinerja guru pascasertifikasi.

Berdasarkan masalah yang ada tersebut, maka dibuatlah penelitian tentang evaluasi kinerja guru dalam di SMKN 2 Sungai Penuh Pascasertifikasi dengan menggunakan metode model *goal free evaluation* untuk mengungkapkan permasalahan ini, karena model *goal free evaluation* bersifat terbuka untuk mengungkapkan hal-hal yang tersirat maupun tersurat dan model ini bebas tujuan. Dengan demikian diharapkan informasi yang didapatkan secara konseptual mengevaluasi bagaimana kinerja guru pascasertifikasi dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas guru di sekolah terutama kompetensi pedagogik, sehingga dapat dijadikan motivasi bagi guru-guru yang belum bersertifikasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak semua guru pascasertifikasi memiliki kualitas kompetensi pedagogik yang baik dalam mengelola kelas.
2. Rendahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
3. Masih rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran.
4. Kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas.
5. Rendahnya motivasi prestasi.

6. Guru malas melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas karena merasa sertifikasi merupakan titik pencapaian tertinggi seorang guru.
7. Tujuan sertifikasi masih belum tercapai dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini tidak melebar pada pembahasan dan permasalahan lain, maka penelitian ini dibatasi hanya pada kegiatan evaluasi kinerja guru pascasertifikasi dalam melaksanakan proses pembelajaran terkait kompetensi pedagogik di SMKN 2 Kota Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran terkait dengan kompetensi pedagogik di SMKN 2 Sungai Penuh pascasertifikasi?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran terkait dengan kompetensi pedagogik di SMKN 2 Sungai Penuh pascasertifikasi?
3. Bagaimana dampak kinerja guru pascasertifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran terkait kompetensi pedagogik di SMKN 2 Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi kinerja guru pascasertifikasi di SMKN 2 Sungai Penuh dalam melaksanakan pembelajaran terkait dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki.
2. Mendeskripsi aktivitas kinerja guru pascasertifikasi di SMKN 2 Sungai Penuh.

3. Mendeskripsikan dampak kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran terkait dengan kompetensi pedagogik di SMKN 2 Sungai Penuh pascasertifikasi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, berguna untuk referensi dimasa mendatang tentang langkah-langkah yang memenuhi kebutuhan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dijadikan referensi bagi guru untuk Meningkatkan kualitas kinerja guru pascasertifikasi, sebagai bahan evaluasi kinerja guru pascasertifikasi dalam meningkatkan kualitas guru.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sekolah Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam persiapan menuju sekolah yang berkualitas dengan memperbaiki kekurangan dan meningkatkan keunggulan melalui guru bersertifikasi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kompetensi pengilmantasan ilmu yang telah dipelajari selama di bangku kuliah.

d. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang pokok bahasan yang sama dan sebagai bahan perbandingan bagi pembaca yang berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut.